

Eksistensi Program Kampus Mengajar Angkatan Ke-7 dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik di SDN Jabon 1 Kediri

Indria Purnama Afandi¹, Elis Irmayanti², Eunike Rose Mita Lukiani³

indriapurnamaafandi@gmail.com¹, elis@unpkediri.ac.id², eunike-mita@unpkediri.ac.id³

Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. Ahmad Dahlan, No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program kampus mengajar angkatan ke-7 di SDN Jabon 1 Kediri dengan fokus meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik SDN Jabon 1. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 26 Februari sampai 16 Juni 2024 dengan pendekatan kuantitatif. Sasaran dari penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 SDN Jabon 1 Kediri yang berjumlah 30 orang siswa. Tindakan penelitian dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah yaitu dengan membuat serangkaian program kerja yang berfokus pada pembelajaran matematika, literasi dan numerasi ular tangga, quiz digital literasi numerasi. Teknik pengumpulan data meliputi: hasil observasi, wawancara pembelajaran/umpan baik peserta didik, dan juga perbedaan skor pre-test dengan post test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kompetensi literasi dan numerasi dengan persentase pretest literasi pada angka 49% meningkat pada saat posttest menjadi 53%, dan persentase pretest numerasi pada angka 38% kemudian meningkat 47% saat posttest. Hal ini menunjukkan bahwa program Kampus Mengajar angkatan ke-7 memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di SDN Jabon 1 Kediri.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Pendidikan, Sekolah Dasar.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Kampus Mengajar Batch 7 program at SDN Jabon 1 Kediri, with a focus on improving the literacy and numeracy competencies of its students. The research was conducted over a period of four months, from February 26 to June 16, 2024, using a quantitative approach. The target of this study was 30 fifth-grade students at SDN Jabon 1 Kediri. The intervention to enhance literacy and numeracy in the school involved a series of programs, including contextual mathematics learning, literacy and numeracy board games, and digital literacy and numeracy quizzes. Data collection techniques included observation, interviews with students regarding their learning experiences, and an analysis of the differences between pre-test and post-test scores. The results showed a significant improvement in literacy and numeracy competencies. The literacy pre-test percentage of 49% increased to 53% in the post-test, while the numeracy pre-test percentage of 38% rose to 47% in the post-test. These findings indicate that the Kampus Mengajar Batch 7 program contributed positively to enhancing the literacy and numeracy competencies of students at SDN Jabon 1 Kediri.

Keywords: Teaching Campus, Literacy, Numeracy, Education, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama yang menjadi salah satu faktor kemajuan bangsa dan negara, melalui pendidikan banyak sekali kemajuan-kemajuan yang terjadi pada sebuah negara. Negara-negara maju dengan pengelolaan sistem pendidikan yang baik biasanya diiringi dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi dalam berbagai aspek, seperti ilmu pengetahuan, ekonomi, budaya dan teknologi (Nurhuda, 2022). Pendidikan tidak hanya tentang mentrasfer pengetahuan, tetapi pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan karakter serta keterampilan dalam kehidupan dimasa mendatang (Firdaus & Afandi, 2023). Di Indonesia, pemerintah terus mengupayakan untuk perkembangan dan kemajuan pendidikan dengan melihat berbagai tantangan-tantangan tersebut, salah satu upaya pemerintah dalam memajukan pendidikan dengan

cara menciptakan program inovatif, pengembangan karakter serta adaptasi teknologi. Salah satunya adalah sebuah program yang bernama kampus mengajar.

Program Kampus Mengajar merupakan program dari pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), rangkaian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang sudah berjalan selama 3,5 tahun. Saat ini, program Kampus Mengajar sudah berada pada angkatan ke-7. Program kampus mengajar angkatan ke-1 diluncurkan pada tanggal 9 februari tahun 2021, yang mana pada saat itu sedang masa pandemi Covid-19. Program Kampus Mengajar sangat diminati dikalangan mahasiswa karena jika lolos seleksi nasional, mahasiswa akan mendapatkan rekognisi mata kuliah sebanyak 20 sks sebagai pengganti waktu penugasan 4 bulan/1 semester, selain itu juga mahasiswa diberikan uang saku atau biasa disebut (BBH) Bantuan Biaya Hidup. Program Kampus Mengajar ini melibatkan mahasiswa dari berbagai lintas perguruan tinggi dalam naungan KEMENDIKBUD, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta, serta lintas jurusan/program studi. Mahasiswa akan berperan sebagai mitra guru dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih interaktif inovatif, serta berbagai keahlian lain sesuai bidang ilmu kepakarannya (Fauzi et al., 2021). Disamping itu, program Kampus Mengajar menjadi wadah mahasiswa mengembangkan kompetensi mereka dalam meningkatkan keterampilan bekerjasama dengan guru, mengelola kelas, mengenal karakteristik peserta didik, menciptakan dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, serta berbagai *soft skill* lain yang hanya diperoleh jika mahasiswa terjun langsung di sekolah (Anwar, 2021).

Sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar adalah sekolah yang kekurangan tenaga pendidik atau kompetensi literasi dan numerasinya masih minim bahkan biasanya akreditasi sekolah tersebut masih kurang baik (Fauzi et al., 2021), Akan tetapi pada Kampus Mengajar angkatan ke-7 ini sudah mulai ada perkembangan. Terdapat beberapa sekolah yang sudah berakreditasi baik sekali, menjadi penempatan penugasan mahasiswa program kampus mengajar angkatan ke-7 ini, seperti sekolah yang menjadi objek dari penelitian yaitu SDN Jabon 1 Kediri berakreditasi A, akan tetapi dibidang kompetensi bagian numerasi masih catatan berwarna merah untuk sekolah SDN Jabon 1 Kediri dalam artian masih kurang baik. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa pada kelas 4,5 dan 6 masih ditemui beberapa siswa yang belum bisa penjumlahan dan perkalian, sedangkan penjumlahan dan perkalian merupakan aspek dasar numerasi. Oleh sebab itu mahasiswa berinisiatif untuk menyusun program pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan numerasi siswa dengan pendekatan yang menarik, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Program ini diharapkan mampu membantu siswa memahami dan meningkatkan khususnya pada konsep dasar kompetensi numerasi, serta meningkatkan kompetensi literasi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 26 Februari sampai 16 Juni 2024 di sekolah SDN Jabon 1 Kediri, dengan sasaran kelas 5 yang berjumlah 30 peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Deskripsi kuantitatif adalah menyampaikan informasi apa adanya dari variabel dalam suatu penelitian dengan teknik pengumpulan data pada penelitian berupa observasi, kuisioner, perbandingan hasil pre-test dan post-test (Wahyudi, 2022). Analisis data dilaksanakan dengan metode persentase dan hasil yang didapatkan dari pelaksanaan AKM (asesmen kompetensi minimum). Pelaksanaan penelitian terbagi menjadi 3 tahapan yang ditunjukkan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tahapan Penelitian

No.	Tahapan penelitian	Rincian Kegiatan
1.	Tahap 1 (Pra Penelitian)	1. Observasi lingkungan sekolah dan kebutuhan peserta didik 2. Perancangan program 3. Pre-test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)
2.	Tahap 2 (Pelaksanaan Penelitian)	1. Pelaksanaan program kerja yang sudah dirancang sebelumnya 2. Refleksi Pelaksanaan program kerja
3.	Tahap 3 (Akhir penelitian)	1. Post-test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) 2. Wawancara Kepala sekolah, Guru Pamong, Bapak/Ibu guru, dan Peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Penelitian

Dalam fase pra penelitian ini kegiatan yang dilakukan adalah observasi pada objek tempat pada penelitian ini yaitu observasi terhadap lingkungan di sekolah, juga melakukan wawancara para guru. Temuan observasi disajikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Temuan Dari Observasi Lingkungan Sekolah di SDN Jabon 1 Kediri Oleh Mahasiswa Kampus Mengajar7

No.	Keadaan Positif	Kendala/Tantangan
1.	Lingkungan sekolah terlihat bersih dan asri, karena sekolah sendiri pernah memenangkan lomba Adiwiyata tingkat kabupaten	Lingkungan sekolah yang sangat luas, sehingga harus ekstra dan melibatkan peserta didik dalam merawat lingkungan sekolah.
2.	Ruang kelas masih layak untuk dilaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).	Bangku peserta didik yang sudah lapuk/tua.
3.	Fasilitas sarana dalam menunjang pembelajaran seperti papan tulis, spidol, LCD dan aliran listrik masih memadai dan cukup baik.	Kurangnya pemanfaatan penggunaan sarana fasilitas sekolah, terutama penggunaan LCD secara maksimal
4.	Perpustakaan sekolah memiliki jumlah buku yang banyak, mencakup buku materi, fiksi dan non fiksi.	Kondisi perpustakaan sudah lama tidak aktif, dan butuh menyortir buku untuk memilah buku yang masih layak baca, serta kondisi dalam ruangan yang sudah usang tak terawat.
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah mendapatkan bantuan berupa fasilitas chromebook sehingga bisa dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler komputer. • Ekstrakurikuler komputer jarang dilaksanakan, hanya mencakup penggunaan microsoft word belajar pengetikan. 	Kurangnya tenaga pendidik yang menjadi penanggung jawab untuk melaksanakan pelatihan ekstrakurikuler komputer.
6.	Ruangan setiap kelas yang sudah terdapat pojok/sudut baca.	Sudah bagus akan tetapi masih dibutuhkan pengembangan seperti poster-poster yang mengajak pembaca untuk membaca buku di kelas.
7.	Pengembangan karakter dan kerohanian peserta didik SDN Jabon 1 Kediri, kegiatan rutin meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan setiap pagi sebelum pembelajaran : menyanyikan lagu daerah, membaca asmaul husna, dan senam. • Sholat dhuha yang diikuti oleh kelas 4-6 • Jum'at bersih membersihkan halaman depan kelas dan lingkungan sekolah. 	Perlunya konsistensi dan disiplin untuk terus menggiatkan pembiasaan setiap pagi di sekolah.
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ditemui beberapa peserta kelas 5 yang masih kurang lancar dalam membaca • Numerasi sekolah berdasarkan hasil raport masih berwarna merah yang dikategorikan belum cukup baik 	Kurangnya minat belajar peserta didik untuk belajar dan juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi keluarga.

Berdasarkan data hasil observasi segera ditindaklanjuti oleh Tim mahasiswa Kampus Mengajar sebagai peneliti dengan merancang program kerja. Program kerja yang sudah dirancang ini juga sekaligus dipresentasikan pada saat FKKS II (Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah). Program kerja yang dirancang peneliti (Mahasiswa Kampus Mengajar) disajikan dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3. Perancangan Program Kerja Oleh Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan ke-7

Fokus Program	Nama Program	Sasaran	Deskripsi Program
Literasi	Pembuatan jadwal kunjungan perpustakaan setiap hari.	Kelas 1 - 6	Setiap kelas dibuatkan jadwal kunjungan ke perpustakaan untuk membaca buku dan bergantian setiap harinya.

	Sudut baca	Kelas 4 - 6	Melakukan pengembangan sudut baca yang sudah ada di kelas dengan menambah poster sudut baca yang mengajak untuk membaca buku.
	Pojok Baca	Kelas 1 - 6	Membuat pojok baca di perpustakaan sehingga pengunjung/ peserta didik yang membaca buku lebih nyaman.
	Membaca dan menonton film edukasi	Kelas 1 - 6	Menonton film edukasi dengan tema menjadi pribadi yang baik dan gemar belajar, serta di akhir sesi ada umpan balik dari peserta didik semacam pertanyaan apa hal baik yang dapat diambil dari film tersebut.
	Literasi Ular Tangga	Kelas 4 - 5	Sebuah program dengan kegiatan bermain sambil belajar dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga yang terdapat soal literasi..
Numerasi	Praktik modul ajar jaring-jaring bangun ruang kubus & balok.	Kelas 5	Program pembelajaran jaring-jaring bangun ruang dengan media pembelajaran dan pengamatan benda sekitar juga penjelasan materi oleh pelaksana program
	Numerasi Ular Tangga	Kelas 4 - 5	Sebuah program dengan kegiatan bermain sambil belajar dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga yang besar yang terdapat soal numerasi
	Asistensi Mengajar Matematika	Kelas 4 - 6	Program asistensi mengajar merupakan sebuah program membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika dalam fokus peningkatan kompetensi numerasi dengan model pembelajaran yang menyenangkan.
	Membuat Amplop Numerasi	Kelas 5	Melatih peserta didik dalam ketepatan pengukuran dan perhitungan
Adaptasi Teknologi	Pelatihan Canva	Kelas 5	Pelatihan canva merupakan bagian dari adaptasi teknologi yang dalam kegiatannya mencakup pengenalan dasar editing dan saturasi warna berbasis digital.
	Quiz Digital	Kelas 5 - 6	Pembelajaran melalui quiz berbasis website word wall dengan tujuan pembiasaan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media digital serta meningkatkan kemampuan berpikir cepat.
Administrasi Sekolah	Revitalisasi perpustakaan	Kelas 1 – 6	Merapikan perpustakaan yang sudah lama tidak aktif, menyortir buku, membuat pojok baca, dan pengoperasionalan perpustakaan kembali.
	Pembuatan Buku Tamu kunjungan Perpustakaan	Kelas 1 – 6	Mengelola secara administratif nama-nama pengunjung perpustakaan dalam sebuah data berupa buku job-sheet
	Pembuatan kartu peminjaman buku perpustakaan	Kelas 1 - 6	Menciptakan kartu peminjaman buku dengan tujuan siswa lebih administratif dalam melakukan peminjaman buku.
Pengembangan Karakter & Keterampilan	Kewirausahaan	Kelas 4 - 6	Di karenakan disekolah banyak tanaman bunga telang yang merupakan tanaman khas sekolah, maka dari itu dirancang sebuah program kewirausahaan membuat produk dari bahan bunga telang.
	Lomba Festival Literasi Numerasi	Kelas 1 – 6	Sebuah program yang dirancang untuk pembentukan karakter, keterampilan, dan kepercayaan diri peserta didik yang dimana lomba ini menampilkan kreativitas setiap kelas.
	Lomba Kaligrafi	Kelas 1 - 6	Program untuk mengisi kegiatan pondok romadhon

Setelah merancang serangkaian program kerja, mahasiswa sebagai tim peneliti melaksanakan pre-test AKM kepada kelas 5 berjumlah 30 peserta didik, dengan tujuan mengetahui kemampuan kompetensi awal siswa sebelum program kerja yang dirancang mahasiswa dilaksanakan.

Tabel 4. Skor Awal Pretest

ID Siswa	Nama Siswa	Skor Pretest Literasi	Skor Pretest Numerasi
0122879578	DESHYA KHANZA NUR ASYIFA	50	30
0122972774	HAMDAN RAMARUWLOH	15	20
0123017982	NAJWA KAIRA PRASTYO	45	30
0123289799	AJENG NAYSILA DEWI	80	45
0123432177	NABILA PUTRI NOVIYANTI	50	40
0124025947	RAKA FAVIAN MAHARDIKA	35	25
0124144433	JENNI NATHANAYLA OZELLA	55	45
0124591952	DICKY DWI SETIAWAN	15	20
0124982984	AISYFA KHAHILA HISCHAM	80	60
0125284362	VIRGO ADI PUTRA	45	20
0125981949	YENI ARLIANI	25	40
0126145136	FADHIL FARADIS MUSYAFA	20	25
0126627809	GEANDRA DIVA NAISILA	65	50
0126705792	NABILA PUTRI DWI ZASKIA	65	60
0127666427	FARIZ PRATAMA	10	25
0128164370	VERONIKA KIRANA NILAM SARI	85	65
0129588185	ARHETA NATANIA PUTRI	35	45
0131503490	MOHAMAD IRFAN	40	20
0132665180	MUHAMAD MAULANA S.	60	55
0132830020	MARISA EKA ISTI JOVITA	85	65
0136486743	REZA AFCA BASTIAN	35	20
0139783017	AXCELL FAUSTA DESTYAN JAVIER	85	35
3117603753	MUHAMAD SALMAN AL FARISI	45	15
3123855691	ARZIDNI PUTRA RAVAN P.	35	25
3124902897	MAURA WAHYU NUR JANNAH	70	55
3126967562	SEKAR MAYANG DWI SAPUTRI	50	30
3128962796	MOH. RIZKY AKBAR PRATAMA	70	65
3129386402	TASYA NABILA PUTRI	35	45
3129908168	NAJWA SALSABILA ROHIMAH	65	50
0122879578	FARIS HAJID ERYAN	25	25
PERSENTASE		49%	38%

Berdasarkan hasil pre-test AKM (asesmen kompetensi minimum) tabel diatas dapat diketahui melalui kolom persentase skor, pretest literasi mendapat skor 49% dan numerasi mendapat 38%. Tabel 4 diatas merupakan kompetensi awal pada saat belum direalisasikan program kerja yang dirancang oleh mahasiswa kampus mengajar, dan saat akhir setelah terealisasinya seluruh program kerja dilaksanakan post-test yang nantinya dapat diketahui pengaruh/keberhasilan program kerja yang dirancang dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi.

2. Pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan adalah merealisasikan program kerja yang sudah dirancang pada saat FKKS II (forum komunikasi dan koordinasi sekolah). Program tersebut yaitu :

a. Program kerja kompetensi literasi

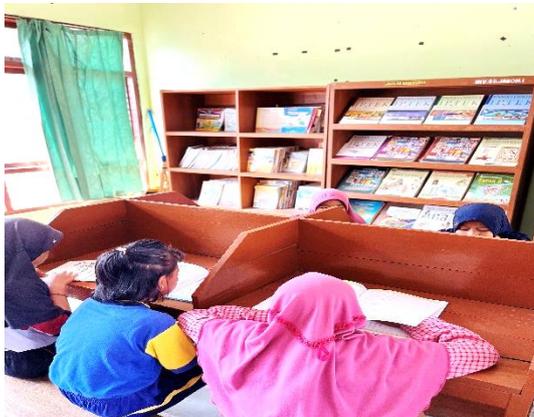
Program kerja literasi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi meliputi. Bentuk kegiatan berupa: 1)pembiasaan membaca, 2)jadwal kunjungan perpustakaan, 3)literasi ular tangga, 4)pembuatan pojok baca, 5)pembuatan sudut baca. Seluruh kegiatan tersebut kontinu dilaksanakan selama 4 bulan.



Gambar 1. Membaca pada pojok baca yang telah dibuat oleh mahasiswa KM-7



Gambar 2. Pembiasaan membaca pada sudut baca yang ada pada ruangan kelas.



Gambar 3. Kunjungan membaca di perpustakaan



Gambar 4. Peningkatan kompetensi literasi melalui game literasi ular tangga.

b. Program kerja kompetensi numerasi

Terdapat 4 program kerja pada kompetensi numerasi, diantaranya: 1) penerapan modul ajar pembelajaran tematik jaring-jaring bangun ruang, 2) bertugas sebagai asistensi mengajar pembelajaran matematika, 3) numerasi ular tangga, 4) amplop numerasi.



Gambar 5. Praktik modul ajar pembelajaran tematik jaring-jaring bangun ruang



Gambar 6. Asistensi mengajar pembelajaran matematika



Gambar 7. Amlop numerasi



Gambar 8. Numerasi ular tangga

c. Program kerja kompetensi adaptasi teknologi

Program kompetensi adaptasi teknologi, meliputi: 1)quiz digital, 2)pelatihan canva bagi siswa kelas 5 SDN Jabon 1.



Gambar 9. Pelatihan canva dasar editing



Gambar 9. Quiz digital berbasis website word wall

d. Program kerja administrasi sekolah

Program kerja administrasi sekolah ini adalah pengelolaan perpustakaan secara administratif dengan membuat buku tamu pengunjung perpustakaan dan kartu peminjaman buku perpustakaan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar 7.



Gambar 10. Membuat buku tamu kunjungan perpustakaan



Gambar 11. Pembuatan kartu peminjaman buku.

e. Program kerja pengembangan karakter dan keterampilan

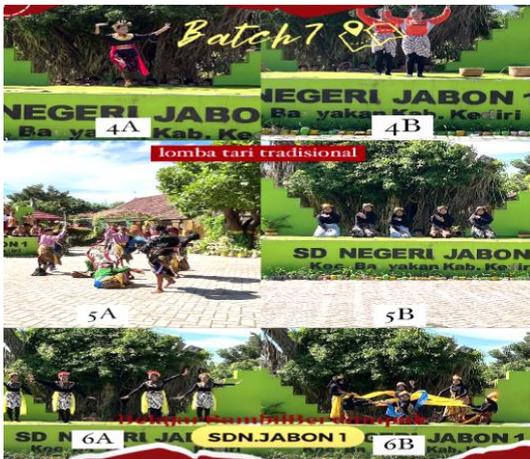
Pengembangan karakter & keterampilan ini sebagai program tambahan untuk melatih dan mengasah kompetensi dan bakat minat peserta didik meliputi : festival literasi dan numerasi, lomba kaligrafi, dan kewirausahaan yang memanfaatkan bunga Telang sebagai ciri khas sekolah SDN Jabon 1.



Gambar 12. Lomba kaligrafi saat bulan ramadhan



Gambar 13. Kewirausahaan : membuat produk dari bahan utama bunga telang



Gambar 14. Festival literasi dan numerasi



Gambar 15. Pembiasaan pagi : menyanyi, sholat duha, membaca asmaul husna

Selama pelaksanaan program kerja mahasiswa Kampus Mengajar, bapak/ibu guru juga turut ikut serta untuk berkontribusi dan berkolaborasi menyukkseskan dan mencapai tujuan dari program kerja yaitu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dan melalui pelaksanaan program-program kerja yang dibantu oleh bapak ibu guru di SDN Jabon 1 ini juga mahasiswa bisa meningkatkan kemampuan bekerja sama secara team dan berinteraksi/bersosial dengan baik.

3. Hasil Akhir Penelitian

Tahap akhir adalah tahap dimana seluruh program kerja mahasiswa selesai diimplementasikan. Tahap akhir ditandai dengan melaksanakan post-test kepada kelas 5 SDN Jabon 1 kediri yang berjumlah 30 peserta didik untuk mengukur keberhasilan program kerja dengan fokus utama meningkatkan literasi dan numerasi. Post-test dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program Kampus Mengajar, tepatnya pada tanggal 25 mei 2024. Hasil kerja keras mahasiswa kampus mengajar membuahkan hasil yang baik. Dapat dilihat melalui tabel 5 persentase hasil posttest AKM dan bisa dibandingkan dengan hasil pre-test AKM (asesmen kompetensi minimum) yang dilaksanakan pada saat pra penelitian atau sebelum diimplementasikan program kerja yang dirancang oleh mahasiswa kampus mengajar hasil pre test telah disajikan pada tabel 4.

Tabel 5. Hasil Postest

ID Siswa	Nama Siswa	Skor Postest Literasi	Skor Postest Numerasi
0122879578	DESHYA KHANZA NUR ASYIFA	60	50
0122972774	HAMDAN RAMARUWLOH	25	15
0123017982	NAJWA KAIRA PRASTYO	65	40
0123289799	AJENG NAYSILA DEWI	75	65
0123432177	NABILA PUTRI NOVIYANTI	45	35
0124025947	RAKA FAVIAN MAHARDIKA	55	30
0124144433	JENNI NATHANAYLA OZELLA	75	60
0124591952	DICKY DWI SETIAWAN	20	15
0124982984	AISYFA KHAHILA HISCHAM	65	60
0125284362	VIRGO ADI PUTRA	45	45
0125981949	YENI ARLIANI	50	50
0126145136	FADHIL FARADIS MUSYAFA	35	30
0126627809	GEANDRA DIVA NAISILA	45	60
0126705792	NABILA PUTRI DWI ZASKIA	50	40
0127666427	FARIZ PRATAMA	45	35
0128164370	VERONIKA KIRANA NILAM SARI	45	75
0129588185	ARHETA NATANIA PUTRI	80	50
0131503490	MOHAMAD IRFAN	40	45
0132665180	MUHAMAD MAULANA S.	65	50
0132830020	MARISA EKA ISTI JOVITA	45	75
0136486743	REZA AFCA BASTIAN	45	15
0139783017	AXCELL FAUSTA DESTYAN JAVIER	50	65
3117603753	MUHAMAD SALMAN AL FARISI	45	45
3123855691	ARZIDNI PUTRA RAVAN P.	30	30
3124902897	MAURA WAHYU NUR JANNAH	60	60
3126967562	SEKAR MAYANG DWI SAPUTRI	80	75
3128962796	MOH. RIZKY AKBAR PRATAMA	70	60
3129386402	TASYA NABILA PUTRI	60	50
3129908168	NAJWA SALSABILA ROHIMAH	60	70
0122879578	FARIS HAJID ERYAN	40	30
PERSENTASE		53%	47%

Hasil yang tertera pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa persentase skor postest literasi 53% dan persentase skor numerasi 47%. Setelah itu dilakukan tahap perbandingan antara skor pretest dan postest lalu diberikan kesimpulan sesuai dengan persentase skor yang tertera pada tabel.

Tahap Perbandingan

Pada tahap perbandingan ini peneliti melakukan perbandingan antara nilai skor persentase literasi dan numerasi dengan nilai skor persentase pada saat post test. Nilai perubahan ditunjukkan dalam tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pretest dan Posttest

ID Siswa	Nama Siswa	Skor Pre test		Skor Post test	
		Literasi	Numerasi	Literasi	Numerasi
0122879578	DESHYA KHANZA NUR ASYIFA	50	30	60	50
0122972774	HAMDAN RAMARUWLOH	15	20	25	15
0123017982	NAJWA KAIRA PRASTYO	45	30	65	40
0123289799	AJENG NAYSILA DEWI	80	45	75	65
0123432177	NABILA PUTRI NOVIYANTI	50	40	45	35
0124025947	RAKA FAVIAN MAHARDIKA	35	25	55	30
0124144433	JENNI NATHANAYLA OZELLA	55	45	75	60
0124591952	DICKY DWI SETIAWAN	15	20	20	15
0124982984	AISYFA KHAHILA HISCHAM	80	60	65	60
0125284362	VIRGO ADI PUTRA	45	20	45	45
0125981949	YENI ARLIANI	25	40	50	50
0126145136	FADHIL FARADIS MUSYafa	20	25	35	30
0126627809	GEANDRA DIVA NAISILA	65	50	45	60
0126705792	NABILA PUTRI DWI ZASKIA	65	60	50	40
0127666427	FARIZ PRATAMA	10	25	45	35
0128164370	VERONIKA KIRANA NILAM S.	85	65	45	75
0129588185	ARHETA NATANIA PUTRI	35	45	80	50
0131503490	MOHAMAD IRFAN	40	20	40	45
0132665180	MUHAMAD MAULANA S.	60	55	65	50
0132830020	MARISA EKA ISTI JOVITA	85	65	45	75
0136486743	REZA AFCA BASTIAN	35	20	45	15
0139783017	AXCELL FAUSTA DESTYAN J.	85	35	50	65
3117603753	MUHAMAD SALMAN AL F.	45	15	45	45
3123855691	ARZIDNI PUTRA RAVAN P.	35	25	30	30
3124902897	MAURA WAHYU NUR JANNAH	70	55	60	60
3126967562	SEKAR MAYANG DWI SAPUTRI	50	30	80	75
3128962796	MOH. RIZKY AKBAR PRATAMA	70	65	70	60
3129386402	TASYA NABILA PUTRI	35	45	60	50
3129908168	NAJWA SALSABILA ROHIMAH	65	50	60	70
0122879578	FARIS HAJID ERYAN	25	25	40	30
PERSENTASE		49%	38%	53%	47%

Berdasarkan data skor nilai hasil dari pretest dan post-test pada tabel 6. Dapat dilihat peningkatan kompetensi siswa melalui persentase literasi pada saat pretest berada pada angka 49% yang meningkat ke angka 53%. Pada kompetensi numerasi juga ada peningkatan cukup signifikan dengan persentase skor pretest berada pada angka 38% kemudian pada saat posttest memperoleh persentase skor 47%. Mengartikan bahwa hasil kerja keras mahasiswa dalam melaksanakan program kerja yang dirancang untuk meningkatkan literasi dan numerasi berhasil membawa dampak yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar.

Dari hasil posttest dan pretest yang sudah tersaji, oleh peneliti dijadikan diagram batang untuk memudahkan pembaca melihat hasil pen-skoran pretest dan posttest yang dilaksanakan mahasiswa program kampus mengajar angkatan-7 di sekolah SDN Jabon 1 Kediri.

Gambar 16. Diagram Batang Hasil Posttest dan Pretest.

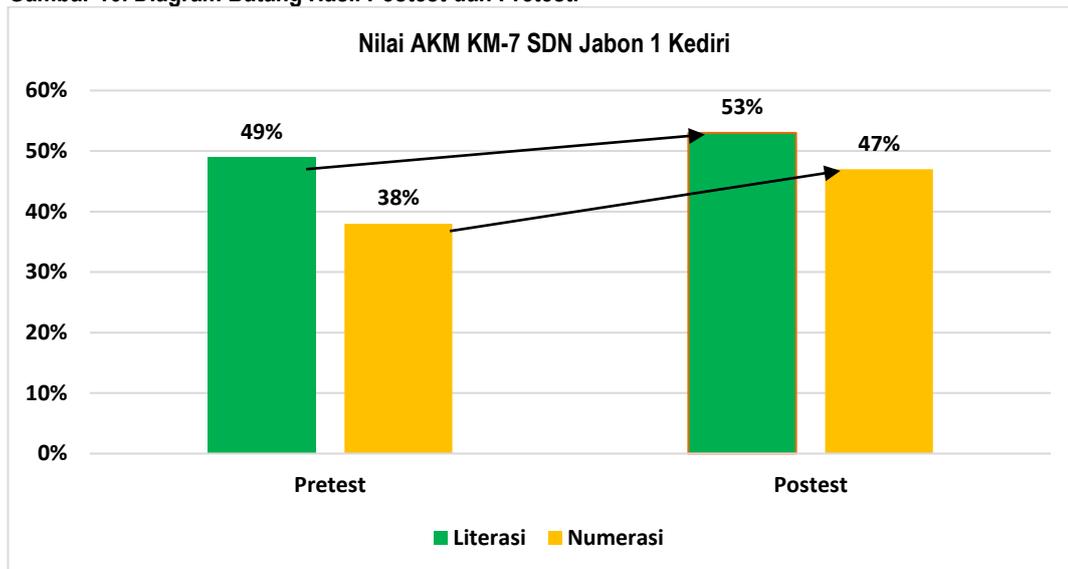


Diagram batang tersebut memperlihatkan perbandingan hasil pretest dan posttest pada kompetensi literasi dan numerasi siswa SDN Jabon 1 Kediri sebelum dan sesudah pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan ke-7. Pretest literasi berada pada angka 49% meningkat menjadi 53% pada saat posttest, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 4% setelah program dilaksanakan. Kemudian pretest literasi pada angka 38% meningkat menjadi 47% pada saat posttest dan dapat disimpulkan meningkat 9%. Secara keseluruhan, baik literasi maupun numerasi menunjukkan peningkatan setelah berbagai program yang dirancang mahasiswa direalisasikan selama jangka waktu 4 bulan penugasan. Peningkatan ini menggambarkan efektivitas program dalam membantu siswa memahami materi literasi dan numerasi. Kedua aspek tersebut menunjukkan pengaruh yang positif, mengindikasikan bahwa program Kampus Mengajar memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kompetensi siswa.



Gambar 17. Dokumentasi setelah kegiatan Wawancara Bersama Kepala Sekolah dan Guru Pamong

Hal ini juga diperkuat oleh argumen kepala sekolah SDN Jabon 1 Kediri yang kami wawancarai pada saat akhir penugasan, Ibu Dwi Indah Winarti, S.Pd. menyampaikan bahwa "sekolah cukup terbantu dengan adanya program kampus mengajar angkatan ke-7, dan beliau menyatakan bahwa jika suatu saat sekolah bisa menjadi tempat penugasan program kampus mengajar lagi beliau bersedia dan senang sekali menerima." Dan

seluruh dewan guru SDN Jabon 1 yang berpartisipasi di sekolah dengan memberikan support, semangat, dan sharing-sharing pengalaman.

Dapat disimpulkan dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa Program Kampus Mengajar Angkatan ke-7 di sekolah SDN Jabon 1 sukses membawa pengaruh atau dampak yang baik bagi siswa, sekolah, guru, dan kualitas KBM (kegiatan belajar mengajar) yang di dalamnya termasuk literasi dan numerasi. Manfaat lainnya, mahasiswa sebagai pelaksana utama pada program kampus mengajar angkatan ke-7 di SDN Jabon 1 juga mendapat banyak hal baik, seperti; pengalaman mengajar, meningkatkan kemampuan bekerja secara *team*, mendapatkan ilmu yang berada diluar kampus, melatih cara berinteraksi/bersosial dengan baik juga menambah relasi. Hal ini bisa dikatakan bahwa program kampus mengajar sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini dengan berbagai macam manfaat yang didapatkan oleh seluruh pihak yang menjadi bagian dalam terlaksananya program kampus mengajar angkatan ke-7.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN Jabon 1 Kediri berhasil dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik yang cukup signifikan yang dapat dilihat melalui kenaikan nilai pen-skoran pre-test literasi pada persentase 49% meningkat 53% pada sat postest. Dan kompetensi numerasi juga mengalami peningkatan mendapat skor persentase 38% saat pretest kemudian meningkat 47% saat post-test. Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa untuk meningkatkan literasi dan numerasi di SDN Jabon 1 yaitu: pembelajaran interaktif permainan ular tangga, pengembangan pojok baca, sudut baca, asistensi mengajar matematika, serta adaptasi teknologi dengan penggunaan aplikasi canva dan *quiz digital*. Secara keseluruhan program Kampus Mengajar di SDN Jabon 1 membawa dampak positif, bukan hanya bagi siswa, guru, kegiatan pembelajaran, tetapi juga mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan kerja. Seluruh pihak: siswa, guru, wali murid, komite sekolah, dan tim mahasiswa, menyatakan senang atas berjalannya program kampus mengajar di sekolah dan juga menyampaikan kesediaan untuk terus mendukung program ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia.

SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT (*FUTURE Riset*)

Saran pengembangan penelitian ini, disarankan untuk memperkaya kajian pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 7 dengan melihat dampak program Kampus Mengajar pada sekolah kategori 3T (terluar, tertinggal, terpencil). Semakin luas obyek penelitian, semakin luas pandangan pembaca dalam memahami peran Program Kampus Mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219.
<https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. U. (2021). *Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Ja. 03(02)*, 483–490.
- Firdaus, E. B., & Afandi, T. Y. (2023). Transformasi Pendidikan Abad ke-21 Melalui Penerapan Program Kampus Mengajar Angkatan 6: Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SMPN 2 Karangrejo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 3(2), 86–97.
<https://doi.org/10.29407/jpeaku.v3i2.22020>
- Nurhuda, H. (2022). *Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor- Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan*. 127–137.
- Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>